

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kota Palembang

Palembang merupakan kota tertua di Indonesia, hal ini didasarkan pada prasasti Kedukan Bukit (683 M) yang diketemukan di Bukit Siguntang, sebelah barat Kota Palembang, yang menyatakan pembentukan sebuah wilayah yang ditafsirkan sebagai kota yang merupakan ibukota Kerajaan Sriwijaya pada tanggal 16 Juni 683 Masehi (tanggal 5 bulan Ashada tahun 605 syaka). Maka tanggal tersebut dijadikan patokan hari lahir Kota Palembang.

Keunikan tempat itu selain hutan rimbanya yang lebat dan banyaknya danau-danau kecil, dan aneka bunga yang tumbuh subur, sepanjang wilayah itu dihuni oleh seorang dewi bersama dayang-dayangnya. Dewi itu disebut Putri Kahyangan. Sebenarnya, dia bernama Putri Ayu Sundari. Dewi dan dayang-dayangnya itu mendiami hutan rimba raya, lereng, dan puncak Bukit Barisan serta kepulauan yang sekarang dikenal dengan Malaysia.

Banyaknya sungai yang bermuara ke laut, maka pada zaman itu para pelayar mudah masuk melalui sungai-sungai itu sampai ke dalam, bahkan sampai ke kaki pegunungan, yang ternyata daerah itu subur dan makmur. Maka terjadilah komunikasi antara para pedagang termasuk pedagang dari Cina dengan penduduk setempat. Daerah itu menjadi ramai oleh perdagangan antara penduduk setempat

dengan pedagang. Akibatnya, dewi-dewi dari kahyangan merasa terganggu dan mencari tempat lain.

Saat itu Bukit Siguntang Mahameru menjadi pusat perhatian manusia karena tanahnya yang subur dan aneka bunga tubuh di daerah itu. Sungai Melayu tempat Bukit Seguntang Mahameru berada juga menjadi terkenal. Oleh karena itu, orang yang telah bermukim di Sungai Melayu, terutama penduduk kota Palembang, sekarang menamakan diri sebagai penduduk Sungai Melayu, yang kemudian berubah menjadi penduduk Melayu.

Karena Bukit Seguntang Mahameru berdiam di Sungai Melayu, maka Sang Sapurba dan istrinya mengaku sebagai orang Melayu. Anak cucu mereka kemudian berkembang dan ikut kegiatan di daerah Lembang. Nama Lembang semakin terkenal. Kemudian ketika orang hendak ke Lembang selalu mengatakan akan ke Palembang. Dalam bahasa Melayu tua menunjukkan daerah atau lokasi. Pertumbuhan ekonomi semakin ramai. Sungai Musi dan Sungai Musi Banyuasin menjadi jalur perdagangan kuat terkenal sampai ke negara lain. Nama Lembang pun berubah menjadi Palembang.¹

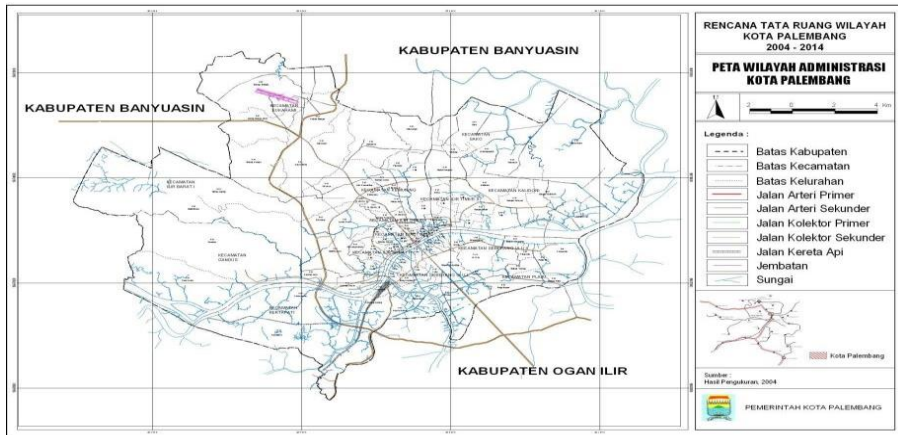
Lokasi dan peta Kota Palembang

Secara astronomis, Kota Palembang terletak antara 2o52' - 3o5' LintangSelatan dan 104o37'-104o52' Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografisnya,

¹Portal Resmi Pemerinta Palembang, <https://www.palembang.go.id/new/beranda/sejarah>, diakses tanggal 20 Januari 2019.

Kota Palembang memiliki batas-batas: Utara, Timur, Barat- Kabupaten Banyuasin; Selatan– Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Ogan Ilir.²

Gambar 2.1. Peta Kota Palembang



Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Kota Palembang terdiri dari 18 Kecamatan, yaitu:

Tabel 2.1. Kecamatan Kota Palembang.

1. Ilir Barat II	2. Kemuning
3. Gandus	4. Ilir Timur II
5. Seberang Ulu I	6. Kalidoni
7. Kertapati	8. Ilir Timur III
9. Jakabaring	10. Sako
11. Seberang Ulu II	12. Sematang Borang
13. Plaju	14. Sukarami
15. Ilir Barat I	16. Alang-Alang Lebar
17. BukitKecil	
18. Ilir Timur I	

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

²Portal Resmi Pemerinta Palembang, <https://www.palembang.go.id/new/beranda/sejarah>, diakses tanggal 8 September 2019.

Keadaan Geografis

Kota Palembang terletak antara 2o52' sampai 3o5' Lintang Selatan dan 104o37' sampai 104o52' Bujur Timur. Pada Tahun 2007 Kota Palembang dibagi 16 kecamatan dan 107 kelurahan. Pada Tahun 2017, berdasarkan SK Nomor 136/4123/BAK, terbentuk Kecamatan Jakabaring yang merupakan pemekaran dari Kecamatan seberang Ulu I dan Kecamatan Ilir timur III yang merupakan pemekaran dari Kecamatan Ilir timur II, sehingga saat ini wilayah administrasi Kota Palembang terbagi menjadi 18 kecamatan dan 107 kelurahan.

Berdasarkan PP Nomor 23 tahun 1988, luas wilayah Kota Palembang adalah 400,61 km² / 40.061 Ha, dimana Kecamatan Gandus memiliki luas terbesar dibandingkan kecamatan lainnya (68,78 km² / 17,17 %) dan Kecamatan Ilir Barat II merupakan kecamatan dengan luas wilayah terkecil (6,22 km² / 1,55%). Wilayah Kota Palembang bagian utara, bagian timur, bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Banyuasin bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Ogan Ilir.

Tabel 2.2. Luas Wilayah menurut Kecamatan di Kota Palembang

No	Kecamatan	Luas (km ²)	Persentase
	(1)	(2)	(3)
1	Ilir Barat II	6,22	1,55
2	Gandus	68,78	17,17
3	Seberang Ulu 1	8,28	2,07
4	Jakabaring	9,16	2,29

5	Kertapati	42,56	10,62
6	Seberang Ulu II	10,69	2,67
7	Plaju	15,17	3,79
8	Iilir Barat I	19,77	4,93
9	Bukit Kecil I	9,92	2,48
10	Iilir Timur I	6,50	1,62
11	Kemuning	9,00	2,25
12	Iilir Timur II	10,82	2,71
13	Iilir Timur III	14,76	3,68
14	Kalidoni	27,92	6,97
15	Sako	18,04	4,50
16	Sematang Borang	36,98	9,23
17	Sukarami	51,46	12,85
18	Alang-alang Lebar	34,58	8,63
	Total	400,61	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Tabel 2.3. Jarak dari Ibu Kota Kecamatan ke Ibu Kota Kotamadya di Kota Palembang./KM

No	Kecamatan (1)	Jarak ke Ibu Kota Kota madya (3)
1	Iilir Barat II	2.50
2	Gandus	11.00
3	Seberang Ulu 1	4.50
4	Jakabaring	14.00
5	Kertapati	8.90
6	Seberang Ulu II	5.10

7	Plaju	8.30
8	Iilir Barat I	4.40
9	Bukit Kecil I	2.10
10	Iilir Timur I	3.90
11	Kemuning	6.90
12	Iilir Timur II	4.80
13	Iilir Timur III	7.00
14	Kalidoni	6.10
15	Sako	9.50
16	Sematang Borang	9.50
17	Sukarami	11.00
18	Alang-alang Lebar	13.00

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Berdasarkan jarak lokasi Kecamatan yang paling terdekat dengan Ibu Kota Palembang tahun 2017 adalah Kecamatan Bukit Kecil I dengan jarak 2,50 Km serta Kecamatan yang paling jauh dengan Ibu Kota Palembang tahun 2017 adalah Kecamatan Jakabaring dengan jarak 14,00 Km.

Kependudukan

Penduduk Kota Palembang berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 1.623.099 jiwa yang terdiri atas 813.708 jiwa penduduk laki-laki dan 809.391 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Palembang mengalami pertumbuhan sebesar 1,01 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 100,53 persen yang berarti bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan.

Kepadatan penduduk di Kota Palembang tahun 2017 mencapai 4.052 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 18 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Ilir Timur I dengan kepadatan sebesar 11.862 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Gandus sebesar 931 jiwa/Km². Pada tahun 2019 badan pusat statistik Kota Palembang mengeluarkan data jumlah penduduk pada tahun 2019 yang terbagi berdasarkan kecamatan dan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel. 2.4 Jumlah penduduk Kota Palembang berdasarkan kecamatan

No	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Ilir Barat II	36.718	36.551	73.269
2.	Gandus	33.477	32.304	68.781
3.	Seberang Ulu I	48.087	47.164	95.251
4.	Kertapati	46.874	45.208	92.082
5.	Jakabaring	46.622	45.519	92.141
6.	Seberang Ulu II	53.919	53.182	107.101
7.	Plaju	45.438	45.297	90.735
8.	Ilir Barat I	70.697	70.848	141.545
9.	Bukit Kecil	24.742	25.560	50.301
10	Ilir Timur I	38.669	40.600	79.269
11.	Kemuning	46.960	47.038	93.998
12.	Ilir Timur II	48.437	48.536	97.000

13.	Kalidoni	56.921	56.011	112.931
14.	Iilir Timur III	42.607	42.328	84.935
15.	Sako	46.666	46.660	93.329
16.	Sematang Borang	18.386	18.059	36.445
17.	Sukarami	79.559	78.687	158.246
18.	Alang-alang Lebar	49.397	49.140	98.537

Sumber: BPS Kota Palembang

B. Gambaran Umum Partai Nasdem

Partai Nasdem adalah alat perjuangan baru agar indonesia menemukan dan bukan sekedar praktek prosedural semata. Partai Nasdem hadir untuk menggelorakan semangat dan harapan bahwa perubahan harus terjadi. Partai Nasdem di deklarasikan di Jakarta tanggal 26 juli 2011. Deklarasi Partai NasDem hanyalah salah satu tahapan dari satu rangkaian proses panjang perjalanan partai ini. Guna mendapatkan status resmi sebagai badan hukum, Partai NasDem didaftarkan ke Kemeterian Hukum dan Hak-hak Asasi Manusia pada bulan Maret 2011.

Kelahiran Partai NasDem tidak bisa dipisahkan lepas dari visi dan misi utama organisasi kemasyarakatan (ormas) Nasional Demokrat, yaitu menggalang Gerakan Perubahan Restorasi Indonesia. Partai Nasdem diinisiasi oleh tiga serangkai Rio Capella seorang politisi, Sugeng Suparwoto seorang jurnalis, dan Ahmad Rofiq seorang aktifis gerakan. Selain mereka ada eksponen aktifis 98,

kaum muda profesional, Advokat, LSM, Serikat Buruh Organisasi Tani, dan sebagainya.³

Sedangkan untuk di perwakilan Daerah Provinsi Sumatera selatan dan Kota Palembang Partai Nasdem mengalur sejak berdirinya Partai Nasdem dari tahun 2011 untuk DPD Partai Nasdem Kota Palembang sendiri pertama kali mengikuti Pemilu pada tahun 2014 dan berhasil mengantarkan satu kader perempuannya memenangi pemilu tersebut yakni ibu Mareta Zulkendri, SH.

a. Visi

Indonesia yang merdeka sebagai negara bangsa, berdaulat secara ekonomi, dan bermartabat dalam budaya

b. Misi

Membangun politik demokratis berkeadilan berarti menciptakan tata ulang demokrasi yang membuka partisipasi politik rakyat dengan cara membuka akses masyarakat secara keseluruhan. Mengembangkan model pendidikan kewarganegaraan untuk memperkuat karakter bangsa, serta melakukan perubahan menuju efisiensi sistem pemilihan umum. memantapkan reformasi birokrasi untuk menciptakan sistem pelayanan masyarakat. melakukan reformasi hukum dengan menjadikan kontitusi UUD 1945 sebagai kontrak politik kebangsaan.

³ <https://www.partainasdem.id/pages/sejarah-partai-nasdem>

1. Menciptakan Demokrasi Ekonomi. Melalui tatanan demokrasi ekonomi maka tercipta partisipasi dan akses masyarakat dalam kehidupan ekonomi Negara, termasuk di dalamnya distribusi ekonomi yang adil dan merata yang akan berjuang pada kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia. Dalam mewujudkan cita-cita ini maka perlu untuk mendorong penciptaan lapangan kerja, sistem jaminan sosial nasional, penguatan industri nasional, serta mendorong kemandirian ekonomi di level lokal.
2. Menjadikan budaya gotong royong sebagai karakter bangsa.⁴

Tujuan dan Fungsi Partai Nasdem

Partai Nasdem bertujuan mewujudkan masyarakat yang demokratis, berkeadilan, dan berkedaulatan. Dengan semangat kebangsaan partai berfungsi sebagai untuk :

- a. Memperkuat kedaulatan dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
- b. Mewujudkan negara kesejahteraan sesuai mandat konstitusi
- c. Mengembangkan kehidupan politik kebangsaan yang demokratis, partisipatif dan beradab.
- d. Menciptakan tatanan perekonomian dengan prinsip Demokrasi Ekonomi
- e. Menegakan keadilan sosial dan kedaulatan hukum.
- f. Memenuhi hak asasi manusia dan hak warganegara Indonesia

⁴ Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Partai Nasdem (AD/ART) BAB III

- g. Mengembangkan kepribadian bangsa yang luhur dan kehidupan sosial budaya yang egaliter berdasarkan prinsip Bhineka Tunggal Ika.⁵

Lambang dan tanda Partai

Gambar 2.2. Lambang Partai Nasdem



Arti lambang sebagai berikut:

1. Lambang Partai NasDem berbentuk lingkaran biru yang dibalut dengan warna jingga.
2. Lambang yang sederhana bertujuan agar mudah diingat dan digambar sebagai simbol gerakan perubahan.
3. Lingkaran biru merupakan simbol perputaran yang dinamis sebagai semangat dan harapan baru, keterbukaan, dan ketegasan dengan memiliki tujuan nyata.

⁵ Ibid. BAB IV

4. Balutan warna jingga yang membentuk seperti tangan memeluk merupakan simbol dari kebersamaan, keutuhan dalam bergerak, dan semangat pembaruan yang siap menampung aspirasi.⁶

Keanggotaan, pendidikan politik dan Sistem Kaderisasi Partai

Pada Bab V tentang keanggotaan pasal 10 dikatakan:

- a. Anggota partai adalah warga Negara Indonesia yang menyetujui Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga Partai Nasdem dan mempunyai kartu anggota.
- b. Anggota partai terdiri dari kader, anggota biasa, anggota kehormatan, dan simpatisan.
- c. Ketentuan tentang hak dan kewajiban serta rekrutmen kenggotan dalam Anggaran Rumah tangga.

Pada Bab VI pasal 12 pendidikan politik dikatakan:

- a. Partai menjalankan pendidikan politik secara internal dan eksternal.
- b. Pendidikan politik internal berupa materi pengkaderan internal sesuai dengan jenjang dalam sistem kaderisasi.
- c. Pendidikan politik eksternal diperuntukan untuk seluruh warga negara berupa pendidikan kewarganegaraan dan kebangsaan.

⁶ www.partainasdem.id

Pada pasal 13 tentang sistem jenjang pengkaderan, kader partai terdiri dari

- a. Kader tunas adalah anggota yang belum mengikuti pengkaderan.
- b. Kader Dasar adalah anggota yang telah mengikuti kegiatan pengkaderan yang diselenggarakan oleh DPC atau DPD atau Organisasi Sayap Partai di tingkat di tingkat Kabupaten/Kota.
- c. Kader Madya, yaitu anggota yang telah mengikuti kegiatan pengkaderan yang diselenggarakan tingkat Dewan Pimpinan Wilayah dan Organisasi Sayap di tingkat Provinsi.
- d. Kader Paripurna, yaitu anggota yang telah mengikuti kegiatan pengkaderan yang diselenggarakan Dewan Pimpinan Pusat.
- e. Pedoman mengenai kaderisasi diatur melalui sebuah pedoman organisasi tentang kader oleh Dewan Pimpinan Pusat.
- f. Anggota Kehormatan yaitu mereka yang berjasa dalam perjuangan Partai dan dikukuhkan oleh Dewan Pimpinan Pusat.⁷

Dewan Pimpinan Daerah Partai Nasdem Kota Palembang

Dewan pimpinan Daerah Partai Nasdem Kota Palembang adalah salah satu struktur Partai Nasdem yang berada di tingkat daerah Kabupaten/Kota yang berkedudukan dibawah struktur Partai Nasdem tingkat wilayah Provinsi Sumatera

⁷ Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Partai Nasdem (AD/ART)

Selatan, Partai Nasdem Kota Palembang pertama kali mengikuti Pemilu 2014 dan berhasil mengantarkan satu kader perempuannya memenangi Pemilu tersebut yakni, ibu Maretha Zulkendri, SH. Sesuai Surat keputusan Dewan Pimpinan Pusat Partai Nasdem **Nomor: 290 SK/DPP-NasDem/IX/2018**, kepengurusan baru DPD partai Nasdem Kota Palembang resmi menjalankan tugas menggantikan kepengurusan yang lama setelah dilantik pada 28 Oktober 2018.⁸

Pelantikan dilakukan oleh ketua Dewan Pimpinan Wilayah Partai Nasdem H Syahrial Oesman, sebagai tanda dilantiknya ketua DPD Partai Nasdem Kota Palembang Ketua DPW Syahrial Oesman Menyerahkan Pataka Partai kepada Danu Mirwando SH sebagai ketua DPD Partai Nasdem Kota Palembang yang baru, yang dilakukan dihadapan ratusan kader Partai Nasdem dan para calon Legislatif yang mengikuti Pemilihan Umum 2019.⁹

Berikut struktur Dewan Pimpinan Daerah Partai Nasdem Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan:

Tabel 2.5. Struktur Pengurus DPD Partai Nasdem Kota Palembang

I.	DEWAN PERTIMBANGAN DAERAH	
	Ketua	Ir. H. Yandi effendy, SE
	Anggota	Sri panca, SE
	Anggota	Achmad danny pradipta, ST
	Anggota	Piranti slamet

⁸ Ibid. BAB VII

⁹ www.suarasumselnews.co.id

II.	DEWAN PAKAR DAERAH	
	Ketua	Ir. H. Kgs. Abdul rozak, Msc
	Anggota	Drs. Syarifuddin
	Anggota	Ratih purwanti
	Anggota	Sumarni
III.	DEWAN PIMPINAN DAERAH	
	Ketua	M. Danu mirwando, sh
	Wakil bid. Pemilihan Umum	Syarifudin, ST
	Wakil bid. Organisasi dan kaderisasi	Chandra putra binatangama, SE
	Wakil bid. Media dan komunikasi	M. Hafis tasdil, SH, MKn
	Wakil bid. Politik dan pemerintahan	Ali subri, S.IP
	Wakil bid. Hukum, advokasi dan ham	Aan rizalmi kurniawan, SH, MH
	Wakil bid. Otonomi daerah	Sofiah, SH
	Wakil bid. Pertanian dan kemaritiman	Mega aprianu, a.md
	Wakil bid.kesehatan, perempuan dan anak	Yoce valentina, am.kep
	Wakil bid. Industri, perdagangan dan tenaga kerja	M. Rendra kusuma, S.IP, M.si
	Wakil bid olahraga, pemuda, dan mahasiswa	Dicky mandala putra
	Sekretaris	Armawan, SE
	Wakil sekretaris bid. Internal	Nanda lukman
	Wakil sekretaris bid. Eksternal	Minodi, S.Sos
	Bendahara	Mareta zulkendri, SH

	Wakil bendahara bid. Penggalangan dana	Disi aristan
	Wakil bendahara bid. Pengelolaan aset	Agung setiawan

Sumber: SK Dewan Pimpinan Pusat Partai Nasdem

Organisasi Sayap Perempuan Partai Nasdem

Partai Nasdem mempunyai beberapa organisasi sayap salah satunya organisasi yang berisikan para wanita-wanita di dalam Partai Nasdem yang tergabung dalam Gerakan Wanita (Garnita) Malahayati. Berdasarkan SK Nomor: **026/SK-P/DPP-GM/X/2019** yang di tetapkan di Jakarta Berikut susunan pengurus Dewan Pimpinan Daerah Garnita Malahayati Kota Palembang:

Tabel 2.6. Pengurus Garnita partai nasdem palembang

A.	DEWAN PEMBINA	
	KETUA	DANU MIRWANDO, SH
	ANGGOTA	1. RIFI APRILIA, SH 2. MARWIYAH
B	DEWAN PAKAR	
	KETUA	MARETA ZULKENDARI, SH
	ANGGOTA	1. HERWATI, SPd 2. NYIMAS ERIYANA

C.	DEWAN PIMPINAN DAERAH	
	KETUA	SOFIAH, SH
	WAKIL KETUA	DESTI HERNITA
	SEKRETARIS	MEGA AFRIANI, Amd
	WAKIL SEKRETARIS	MERKI PREGAWATI, S.SOS
	BENDAHARA	YOCE VALENTINA, AmKep
	WAKIL BENDAHARA	HERA DAMAYANTI, SP
D.	BIRO ORGANISASI DAN KEANGGOTAAN	
	KETUA	DRS. HOLIFAH
	ANGGOTA	<ol style="list-style-type: none"> 1. UTIN MUHPIANI 2. EVI SUSANTI
E.	BIRO PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	
	KETUA	MARUYA, Amd
	ANGGOTA	<ol style="list-style-type: none"> 1. EVI SUSANTI (ANDI) 2. YULIYANTI NASRUN, SE
F.	BIRO KAJIAN KEBIJAKAN DAN PARTISIPASI PUBLIK	
	KETUA	SRI PANCA, SE
	ANGGOTA	<ol style="list-style-type: none"> 1. ETA SAFRIDA YANTI 2. TIKA SUSANTI 3. NELLA KESUMA, Spd
G.	BIRO HUBUNGAN KEMASYARAKATAN	
	KETUA	NURBAITI
	ANGGOTA	<ol style="list-style-type: none"> 1. SITI ROMLAH 2. DEISYANA

H.	BIRO PROFESI	
	KETUA	TUKIYEM
	ANGGOTA	1. PRIHARTATI 2. RATIH AYU 3. HERDAYENI SUSI
I.	BIRO RESPON CEPAT TERHADAP BENCANA DAN PEREMPUAN KORBAN KEKERASAN	
	KETUA	LINDAYATI
	ANGGOTA	1. SELVIA ANGGRAINI 2. YOULINDA
J.	BIRO EKONOMI DAN USAHA ORGANISASI	
	KETUA	EVI MARTINAWATI, SH
	ANGGOTA	1. SUSILAWATI 2. HERI NOVITA
K.	BIRO DUTA BELIA	
	KETUA	EMI ROHAYANI
	ANGGOTA	1. NENG DETI EFFENDI 2. HERNI FANI 3. OKTARINA, S.Sos
L.	BIRO KESEHATAN DAN LINGKUNGAN	
	KETUA	ENITA
	ANGGOTA	1. NUDAIRO 2. AISYAH

Sumber: SK Dewan Pimpinan Pusat Partai Nasdem

Pada pemilu tahun 2014 para kader perempuan partai nasdem berpartisipasi sebagai calon anggota dewan, pada saat itu partai nasdem berhasil mengantarkan satu kader perempuannya yaitu Maretha Zulkendri, SH untuk terpilih sebagai anggota dewan masa jabatan 2014-2019. Pada pemilu 2019 partai nasdem kembali mencalonkan para kader perempuan nya untuk bertarung pada pemilihan legislatif.

Tabel 2.7 Daftar caleg perempuan partai nasdem kota Palembang 2019

DAPIL 1

NOMOR URUT DCT	NAMA CALON
1.	Jamilah nuryuliyansi
5.	Sri panca, se
6.	Dian henandar, se
7.	Dra. Holifa

DAPIL 2

NOMOR URUT DCT	NAMA CALON
3.	Nani saktianita
5.	Lanseri indrajaya
6.	Yoce valentina, Amd.Kep
8.	Nur'aini
10.	Maruyah

DAPIL 3

NOMOR URUT	NAMA CALON
-------------------	-------------------

DCT	
3.	Sumarni
5.	Nyimas imelda nafrawati
7.	Ratih purwanti

DAPIL 4

NOMOR URUT DCT	NAMA CALON
1.	Mareta zulkendari, sh
4.	Lindayati
7.	Nyimas eriyana

DAPIL 5

NOMOR URUT DCT	NAMA CALON
2.	Sofiah, SH
4.	Piranti slamet, S.Pd

DAPIL 6

NOMOR URUT DCT	NAMA CALON
3.	Renny hendriaty, ST
6.	Mega afriani
8.	Eni meliani, SH
JUMLAH	